Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berjalannya aktifitas sosial keagamaan di masyarakat tentunya timbul kemauan dan kemampuan berpatisipasi berasal dari yang bersangkutan yaitu warga atau kelompok masyarakat, sedangkan kesempatan berpartisipasi datang dari pihak luar yang memberikan peluang.

Jika ada kemauan tetapi tidak ada kemampuan dari warga atau kelompok masyarakat meskipun pemerintah juga telah memberikan peluang, maka partisipasi tidak akan terjadi. Demikian juga jika ada kemauan serta kemampuan tetapi tidak ada ruang dan kesempatan untuk warga masyarakat maka partisipasipun juga tidak akan terjadi.[1]

Pada dasarnya agama merupakan kebutuhan manusia yang ditinjau dari berbagai segi, baik dari segi manusia, status maupun struktur kepribadiannya. Agama berperan untuk membina dan mempersiapkan mental manusia agar kreatif dan aktif melaksanakan tugas-tugasnya sebagai hamba Allah SWT di bumi.

Agama menunjukkan seperangkat aktifitas manusia dan sejumlah bentuk kepercayaan yang berarti dalam kehidupan manusia, sehingga agama berkaitan sekali dengan usaha manusia untuk mengukur dalamnya dari keberadaannya sendiri di alam semesta.

[1] Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menjalani hidup dan kehidupan ini masyarakat tidak bisa terlepas dari lingkungan dimana masyarakat tersebut tinggal, karena bagaimanapun manusia akan tetap membutuhkan orang lain dan tidak ada satupun orang yang mampu menjalani kehidupan tanpa bantuan orang lain karena itulah manusia dikatakan makhluk sosial.

Islam juga telah memerintahkan kepada umat manusia untuk mempunyai rasa partisipasi yang baik terhadap segala bentuk aktifitas kehidupan di dunia, dan yang terutama sesuatu yang menyangkut masalah aktifitas sosial keagamaan, sebab sebaik baik manusia adalah orang yang mengajak kepada yang baik dan mencegah kepada kemungkaran.[2] Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali imran ayat 110 yang berbunyi :[3]

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : Kamu (wahai umat muhammad)adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia mengajak kepada yang baik dan mencegah kepada yang mungkar dan beriman kepada Allah SWT (dengan sebenar benar iman).

Dari firman Allah SWT di atas kesimpulan bahwa, manusia itu baru dapat dikatakan umat yang terbaik apabila mampu mengajak/membawa masyarakat kepada hal yang bernilai positif dan melarang masyarakat untuk melakukan hal-hal yang bernilai negatif dan mempercayai adanya Allah SWT, dalam makna yang lebih luas bahwa manusia itu dituntut untuk lebih aktif dalam segala segi

[2] Hafi Anshari, *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1991), hal. 123
[3] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : CV. Diponegoro, 2002), hal. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan, bukan hanya masalah agama namun juga dari segi sosial seperti gotong royong, membantu fakir miskin, membangun sarana ibadah dan menghadiri acara wirid pengajian, maka disini dapat terlihat bahwa agama dan sosial memiliki keterikatan yang kongkrit yang tak mungkin dapat dipisahkan.

Kehidupan sosial menurut Islam akan dapat menyebabkan tumbuhnya sifat kegotongroyongan antara keseluruh lapisan masyarakat yang berbeda-beda kehidupan sosial dalam ajaran islam mempunyai tugas utama misalnya dalam mebantu kaum yang lemah, fakir miskin dan orang-orang yang selalu kekurangan.

Namun demikian agar aktifitas sosial keagamaan berjalan sebagaimana yang kita harapkan maka diperlukan partisipasi dari masyarakat untuk menciptakan suatu kondisi masyarakat yang religius, sehingga penanaman nilai-nilai agama pada masyarakat tidak boleh diabaikan. Ada gejala sikap keresahan pada lingkungan tempat tinggal mereka, yang mana dahulunya masyarakat Kel. Kampung Dalam masih menjaga norma-norma kemasyarakatan, norma-norma tersebut dipegang dan dijalankan secara positif seperti kegiatan sosial keagamaan yang meliputi gotong royong, menghadiri wirid pengajian namun dengan semakin berkembangnya zaman, maka nilai-nilai yang selama ini sudah melekat pada masyarakat sedikit demi sedikit sudah mulai mengalami kepudaran, sehingga partisipasi masyarakat terhadap aktifitas sosial keagamaan mulai mengalami perubahan dan penurunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampung Dalam merupakan salah satu permukiman yang terletak di daerah pinggiran sungai Siak kota Pekanbaru, berdekatan juga dengan pasar wisata yang sering dijuluki oleh masyarakat yaitu pasar bawah. Dalam menjalani aktifitas sosial keagamaan pada dasarnya telah dilakukan oleh masyarakat, akan tetapi dengan kondisi lingkungan yang tertentu minim sekali terlihat masyarakat berpatisipasi untuk melakukan aktifitas sosial keagamaan, padahal faktor yang mendorong terlaksananya kegiatan sosial keagamaan didasari pada aspek solidaritas yaitu iman dan rasa ukhuwah/persaudaraan, ternyata agama berpengaruh terhadap peningkatan solidaritas dalam masyarakat baik secara individual maupun secara kelompok sosial.

Namun berdasarkan pengamatan penulis dilapangan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat RT 02 RW 02 menunjukkan suatu indikator bahwa masyarakat kurang memperlihatkan partisipasi yang baik terhadap aktifitas sosial keagamaan dilingkungan masyarakat sebagaimana yang diharapkan, adapun gejala-gejala yang dimaksud antara lain :

1. Jarang terlihatnya kesadaran masyarakat RT 02 RW 02 melakukan kegiatan gotong royong untuk sarana umum maupun ibadah.
2. Kurangnya respon dari masyarakat RT 02 RW 02 mengahadiri PHBI.
3. Kegiatan pemuda dan remaja masjid dilingkungan masyarakat RT 02 RW 02 kelurahan Kampung Dalam seperti olahraga, kesenian dan lainnya masih fakum untuk dilakukan hingga saat ini belum berkembang pesat.

4. Wirid bulanan yang dilaksanakan setiap hari Kamis/Jum'at sudah jarang diikuti oleh masyarakat, padahal kegiatan ini berguna untuk menjalin hubungan persaudaraan antar sesame muslim.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam mengikuti aktifitas sosial keagamaan rendah, fenomena ini dapat diketahui dengan adanya gejala pada masyarakat yaitu enggan mengahadiri kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama, kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan sumbangan, selain itu terlihat juga dari masyarakat yang enggan membantu terhadapa kelancaran aktifitas sosial keagamaan yang diadakan di lingkungan.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis sangat tertarik dan bermaksud mengangkat dan mengadakan penelitian ini dengan judul" **Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktifitas Sosial Keagamaan Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru."**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan atau menafsirkan judul kajian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Partisipasi

Pengertian yang secara umumnya partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.[4]

Yaitu masyarakat turut berperan dan ikut serta dalam kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat RT 02 RW 02 di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah kumpulan individu dan keluarga kecil atau besar yang terikat oleh satuan, adat, hukum dan hidup bersama. Hidup bersama berarti sekelompok orang mesti hidup berdampingan, bekerjasama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas tertentu.[5]

3. Sosial

Sosial adalah sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat atau kemasyarakatan.[6]

4. Agama

Agama ialah suatu kepercayaan yang dianut oleh manusia dalam usahanya mencari hakikat hidupnya dan mengajarkan kepadanya tentang hubungannya dengan Tuhan.[7]

[4] Hartini, *Kamus Sosiologi dan Kependudukan* (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hal. 295
[5] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*,(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 22
[6] *Ibid*, Hal. 4
[7] Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2000), hal. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

a. Kurang terlihatnya partisipasi masyarakat RT 02 RW 02 untuk menghadiri kegiatan pengajian dalam rangka mempererat persaudaraan.
b. Kegiatan sosial masyarakat sangat minim dilakukan seperti gotong royong, baik gotong royong untuk sarana umum maupun sarana ibadah.

2. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah mengenai : “Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktifitas Sosial Keagamaan di RT 02 RW 02 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah ada Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktifitas sosial Keagamaan Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah pasti mempunyai tujuan yang dicapai. Dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktifitas Sosial Keagamaan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Diharapkan penelitian ini dapat melengkapi tugas dan syarat untuk meraih gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Sebagai sumber pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dalam pendidikan masyarakat.

c. Dengan penelitian ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca dalam mendapatkan pengetahuan mengenai partisipasi masyarakat terhadap aktifitas sosial keagamaan di RT 02 RW 02 Kelurahan Kampung Dalam kecamatan Senapelan kota Pekanbaru.

E. Sistematika Penulisan

Adapun jenis penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Yang berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas kajian teori tentang Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktifitas Sosial Keagamaan. Selain itu bab ini juga berisi tentang kajian terdahulu, definisi konsepsional dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, uji validitas, teknik analisa data, teknik analisis kualitas data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini penulis akan mengungkapkan tentang keadaan umum daerah penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan inti dari pembahasan yang mengungkapkan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini, memaparkan kesimpulan saran-saran yang membangun dan nantinya berguna dalam menjalankan tugas yang berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI